



Peran Aplikasi DANA untuk Meningkatkan Kemudahan Transaksi Non Tunai

Azlina Wati^{1*}, Samintan², Elly Nielwaty³

^{1,2,3} Administrasi Publik, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

*Penulis Korespondensi: azlinaaaaa03@gmail.com

Abstract. *The development of digital technology has driven significant changes in people's transaction patterns, including the increased use of app-based financial services. This study aims to analyze the role of the DANA app in increasing the convenience of cashless transactions in Indonesia. The method used was a literature review, analyzing journals, reports, and official documents related to the use of digital wallets and the development of DANA services over the past three years. The results show that DANA contributes to accelerating transaction processes, increasing accessibility to financial services, and providing secure and efficient payment features. Features such as QRIS, flexible balance top-ups, instant transfers, and integration with various public and commercial services have proven to facilitate users' cashless transactions. However, challenges remain, including unequal digital literacy, data security risks, and network limitations in some regions. Overall, the DANA app plays a crucial role in accelerating the digital payment ecosystem and increasing transaction convenience for the Indonesian people.*

Keywords: *Cashless Transactions; DANA App; Digital Payments; E-Wallet; Financial Inclusion.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan pada pola transaksi masyarakat, termasuk meningkatnya penggunaan layanan keuangan berbasis aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi DANA dalam meningkatkan kemudahan transaksi non-tunai di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka, menganalisis jurnal, laporan, dan dokumen resmi terkait penggunaan dompet digital dan perkembangan layanan DANA selama tiga tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DANA berkontribusi dalam mempercepat proses transaksi, meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, serta menyediakan fitur pembayaran yang aman dan efisien. Fitur-fitur seperti QRIS, top-up saldo yang fleksibel, transfer instan, dan integrasi dengan berbagai layanan publik dan komersial terbukti memudahkan pengguna dalam bertransaksi non-tunai. Namun, masih terdapat tantangan, antara lain literasi digital yang belum merata, risiko keamanan data, dan keterbatasan jaringan di beberapa wilayah. Secara keseluruhan, aplikasi DANA berperan krusial dalam mempercepat ekosistem pembayaran digital dan meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Aplikasi DANA; E-Wallet; Inklusi Keuangan; Pembayaran Digital; Transaksi Non Tunai.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat bertransaksi. Digitalisasi layanan keuangan mendorong masyarakat untuk beralih dari metode pembayaran berbasis uang tunai menuju sistem transaksi non-tunai yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Pemerintah Indonesia melalui Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) sejak 2014 telah mendorong percepatan transformasi sistem pembayaran digital untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi ekonomi. Berbagai platform dompet digital (e-wallet) mulai berkembang dan mendapat tempat di masyarakat, salah satu aplikasi yang memiliki jumlah pengguna besar dan terus mengalami pertumbuhan adalah DANA. Aplikasi DANA merupakan salah satu platform dompet digital (e-wallet) yang berkembang pesat di Indonesia. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2018 sebagai solusi pembayaran digital yang bertujuan mempermudah transaksi non-tunai di tengah meningkatnya digitalisasi layanan

keuangan kehadiran DANA memungkinkan pengguna melakukan berbagai bentuk transaksi hanya dengan menggunakan ponsel, tanpa perlu membawa uang tunai atau menggunakan kartu fisik.

Dominasi DANA dalam transaksi sehari-hari tidak terlepas dari tingginya permintaan masyarakat akan metode pembayaran yang praktis. Mobilitas tinggi masyarakat mengutamakan kecepatan dan efisiensi dalam bertransaksi, menjadikan uang tunai seringkali dianggap kurang efektif dan berisiko. Melalui layanan digitalnya, DANA menyajikan solusi untuk mengurangi ketergantungan pada transaksi konvensional yang lebih lambat dan kurang aman. Selain itu, fitur cashless juga memudahkan pelaku UMKM dalam menerima pembayaran tanpa perlu perangkat khusus, cukup dengan QRIS.

Namun, transaksi digital masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa pengguna mengalami kesulitan akibat rendahnya literasi digital, kekhawatiran mengenai perlindungan data pribadi, dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Di beberapa wilayah, penyebaran layanan digital belum merata, yang mengakibatkan penggunaan aplikasi seperti DANA belum optimal. Ditambah lagi, kasus penipuan digital membuat sebagian masyarakat ragu untuk beralih sepenuhnya ke pembayaran non-tunai.

Menurut Hasanah. F. (2021), Dompet digital atau disebut juga dengan e-wallet merupakan salah satu cara pengguna untuk menyimpan uang digital dan informasi belanja online. Selain itu, dompet digital menggantikan fungsi dompet biasa menjadi dompet yang mudah digunakan dan efisien untuk menyimpan uang oleh pengguna dengan jaminan keamanan. Dompet digital adalah perangkat lunak elektronik atau layanan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara online dengan pengguna lain, baik untuk pembelian barang maupun jasa. Setiap akun dompet digital dilengkapi dengan uang elektronik serta data identitas lengkap dari pemilik akun. Keamanan dompet digital memberikan jaminan kepada pengguna dengan menyediakan fasilitas untuk melacak informasi transaksi dengan cepat dan aman.

Dikutip dari jurnal Tumpal Manik yang berjudul “Analisis pengaruh transaksi digitalisasi uang elektronik terhadap cashless society dan infrastruktur uang elektronik sebagai variabel pemoderasi” Cashless society / Teori masyarakat tanpa uang tunai. Konsep cashless society (masyarakat tanpa tunai) menjadi landasan teori penting dalam pembayaran digital dan fintech. Dalam penelitian e-wallet dan pembayaran non-tunai, cashless society dipandang sebagai fenomena sosial-ekonomi di mana transaksi lebih banyak dilakukan secara digital, dan ini berdampak pada inklusi keuangan, efisiensi, dan transparansi, konsep ini adalah fenomena

sosial ekonomi yang berkembang seiring waktu dengan kemajuan teknologi pembayaran non tunai. Adapun indikator utama yaitu :

a. Kemudahan Pengguna (ease of use)

Sejauh mana aplikasi DANA memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi. Kemudahan penggunaan terlihat dari desain antarmuka yang intuitif, navigasi menu yang jelas, dan proses transaksi yang sederhana. Semakin user-friendly aplikasi tersebut, semakin besar kemungkinan pengguna akan memilih DANA sebagai sarana untuk bertransaksi secara digital.

b. Kecepatan Transaksi

Kecepatan merupakan faktor penting dalam layanan keuangan digital. Aplikasi DANA dinilai melalui seberapa cepat proses pembayaran, verifikasi, hingga konfirmasi transaksi berlangsung. Kecepatan transaksi yang tinggi memberikan pengalaman positif bagi pengguna dan meningkatkan kepercayaan terhadap layanan digital.

c. Efisiensi Waktu

Transaksi non tunai secara umum mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam proses pembayaran. Pengguna tidak perlu lagi mengantri lama, menghitung uang tunai, atau mencari kembalian. Efisiensi waktu ini menjadi salah satu alasan utama masyarakat berpindah dari transaksi tunai ke digital.

Masalah yang sering dihadapi dalam penggunaan aplikasi DANA salah satunya berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi data yang hingga kini masih menjadi alasan utama mengapa sebagian masyarakat enggan beralih ke dompet digital. Banyak pengguna merasa ragu karena maraknya kasus penipuan digital yang semakin beragam bentuknya, mulai dari phishing melalui tautan palsu, peretasan akun akibat kelalaian pengguna membagikan kode OTP, hingga pencurian data pribadi yang kemudian digunakan untuk aktivitas ilegal. Kondisi ini diperburuk dengan beredarnya informasi hoaks atau testimoni negatif di media sosial yang memperkuat persepsi bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital memiliki risiko tinggi.

Di sisi lain, meskipun DANA telah mengimplementasikan sistem keamanan berlapis seperti PIN, OTP, enkripsi data, fraud detection system, dan verifikasi biometrik, tingkat kepercayaan pengguna tetap belum sepenuhnya stabil. Banyak masyarakat masih menganggap bahwa teknologi digital rentan diretas, dan mereka belum memahami bagaimana sistem keamanan tersebut bekerja melindungi data dan saldo pengguna. Minimnya literasi keamanan digital membuat sebagian orang mudah panik dan salah menafsirkan pesan-pesan mencurigakan, sehingga semakin menambah kekhawatiran terhadap ancaman keamanan.

Memperkuat keamanan dan edukasi pengguna untuk merespons kekhawatiran masyarakat tentang keamanan dan privasi data, dompet digital seperti DANA perlu meningkatkan sistem keamanan dan literasi digital pengguna. Salah satu langkah kunci adalah memperketat proses verifikasi identitas, misalnya dengan teknologi pengenalan wajah yang lebih presisi, penggunaan PIN dinamis yang berubah dalam periode tertentu, dan OTP berbasis perangkat guna menghindari pencurian kode melalui rekayasa sosial. Selain itu, perusahaan dapat menambahkan fitur notifikasi keamanan real-time yang menginformasikan pengguna tentang aktivitas mencurigakan, seperti login dari perangkat baru, upaya transaksi besar, atau perubahan data profil.

Usaha meningkatkan sistem ini harus diimbangi dengan kampanye pendidikan anti penipuan yang dilakukan secara rutin melalui media sosial, notifikasi aplikasi, email, serta kerja sama dengan pemerintah dan komunitas digital. Kampanye ini bisa berisi informasi tentang cara mengenali penipuan phishing, pentingnya menjaga rahasia kode OTP, serta langkah-langkah mudah untuk mencegah penipuan online. Selain itu, platform juga harus mendorong pengguna untuk mengaktifkan fitur keamanan tambahan, seperti verifikasi dua faktor, penguncian aplikasi dengan sidik jari atau wajah, serta menggunakan perangkat yang terpercaya.

Dengan menggabungkan teknologi keamanan yang lebih canggih dan edukasi pengguna yang menyeluruh, kesadaran masyarakat terhadap ancaman penipuan digital akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan rasa aman pengguna, mengurangi risiko penyalahgunaan akun, dan membangun kepercayaan terhadap layanan dompet digital. Pada akhirnya, langkah ini akan mendukung perkembangan ekosistem pembayaran digital yang lebih aman, inklusif, dan terpercaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran aplikasi DANA dalam meningkatkan kemudahan transaksi non-tunai, khususnya terkait kemampuan aplikasi tersebut dalam menyediakan layanan pembayaran, transfer, serta fitur keuangan digital lainnya secara cepat dan praktis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi DANA, seperti persepsi kemudahan, tingkat kepercayaan, keamanan sistem, dan kebiasaan pengguna dalam bertransaksi digital. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai fitur dan inovasi yang ditawarkan DANA dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian tentang peran aplikasi DANA dalam mempermudah transaksi non tunai didasarkan pada konsep-konsep dasar mengenai fintech, dompet digital, dan masyarakat tanpa uang tunai. Ketiga konsep ini saling terkait dan membentuk ekosistem pembayaran digital yang modern. Perkembangan dalam teknologi keuangan, atau fintech, telah membawa berbagai inovasi layanan finansial berbasis digital yang mempercepat proses transaksi serta memudahkan akses masyarakat terhadap layanan pembayaran. Adji et al. (2023) menjelaskan bahwa fintech adalah perpaduan antara teknologi informasi dan sistem keuangan yang bertujuan untuk memberikan layanan pembayaran yang lebih cepat, efisien, dan aman. Dalam hal ini, aplikasi DANA berfungsi sebagai platform fintech yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara digital menggunakan perangkat seluler tanpa perlu uang tunai atau kartu fisik. Pernyataan ini didukung oleh Apriani et al. (2023), yang menyebutkan bahwa dompet digital merupakan inovasi yang penting bagi transaksi non tunai yang lebih praktis dan transparan.

Teori yang menjadikan dompet digital sebagai fokus utama dalam penelitian ini penting karena DANA termasuk dalam kategori tersebut. Hasanah (2021) menyatakan bahwa dompet digital adalah perangkat lunak yang menyimpan saldo uang digital dan berfungsi untuk transaksi pembelian barang dan jasa. DANA memenuhi definisi tersebut karena menyediakan fitur untuk menyimpan saldo, membayar tagihan, mentransfer dana, dan melakukan transaksi menggunakan QRIS. Setiap akun di dompet digital disertai dengan data identitas pemiliknya, menjadikan aspek keamanan sangat penting. Teori tentang keamanan data pada dompet digital menyoroti penggunaan PIN, OTP, enkripsi, dan verifikasi biometrik untuk melindungi data pengguna dari kejahatan digital. Dalam hal DANA, lapisan keamanan seperti deteksi penipuan dan enkripsi data menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan pengguna. Namun, teori tentang risiko keamanan digital juga sangat relevan. Rendahnya tingkat literasi digital di masyarakat berpotensi meningkatkan risiko kebocoran data dan ancaman penipuan melalui phishing atau rekayasa sosial.

Teori lain yang mendasari penelitian ini adalah masyarakat tanpa uang tunai. Konsep ini menggambarkan perubahan perilaku masyarakat dari menggunakan uang tunai ke transaksi secara digital sebagai bagian dari perkembangan ekonomi yang modern. Menurut Tumpal Manik (2019), masyarakat tanpa uang tunai adalah fenomena sosial-ekonomi yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi pembayaran digital dan berkontribusi pada inklusi keuangan, efisiensi dalam pembayaran, serta peningkatan transparansi ekonomi. Pendekatan teori ini menunjukkan bahwa keberhasilan transaksi non tunai dipengaruhi oleh tiga indikator utama: kemudahan

penggunaan, kecepatan transaksi, dan efisiensi waktu. Ketiga indikator ini relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin cepat pemrosesan transaksi, dan semakin efisien waktu yang diperlukan, maka makin besar kemungkinan masyarakat beralih ke transaksi non tunai, seperti melalui aplikasi DANA.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, laporan penelitian, artikel akademik, dan publikasi resmi terkait aplikasi DANA, perkembangan transaksi non tunai, serta teori-teori yang mendukung analisis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pemilihan sumber publikasi yang terbit dalam kurun waktu minimal tiga hingga lima tahun terakhir agar informasi yang digunakan bersifat valid dan sesuai dengan perkembangan teknologi keuangan digital di Indonesia. Setiap literatur dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, efisiensi waktu. Selanjutnya hasil temuan dari berbagai sumber dibandingkan dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran aplikasi DANA dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian literatur yang dianalisis, dapat diperoleh beberapa temuan utama mengenai peran aplikasi DANA dalam meningkatkan kemudahan transaksi non tunai yaitu :

a) Kemudahan Pengguna (Ease of Use)

Aplikasi DANA memiliki antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna. Navigasi menu yang jelas serta fitur utama seperti pembayaran, transfer, dan top-up saldo dapat diakses dengan cepat, aplikasi DANA memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemudahan transaksi non-tunai di Indonesia. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu hasil utama yang terlihat dari desain antarmuka aplikasi yang sederhana, intuitif, dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai kalangan, termasuk mereka yang belum terbiasa menggunakan dompet digital. Proses registrasi yang cepat dan tidak memerlukan banyak persyaratan membuat pengguna dapat langsung menikmati layanan pembayaran digital tanpa hambatan teknis. Selain itu, fitur-fitur utama seperti top up saldo, pembayaran QRIS, transfer uang, dan pembayaran tagihan dapat diakses dengan cepat melalui menu yang tersusun rapi, sehingga menciptakan pengalaman bertransaksi yang nyaman dan efisien.

b) Kecepatan Transaksi

Proses pembayaran melalui DANA berlangsung dalam hitungan detik, mulai dari verifikasi hingga konfirmasi transaksi. Kecepatan ini memberikan pengalaman positif bagi pengguna dan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat beralih dari transaksi tunai ke digital. Kecepatan transaksi yang tinggi proses pembayaran melalui QRIS, transfer antar pengguna, maupun pembayaran tagihan berlangsung hanya dalam hitungan detik, sehingga sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan cepat dan praktis. Integrasi DANA dengan jaringan pembayaran nasional turut mendukung proses verifikasi dan konfirmasi transaksi yang stabil dan responsif. Kecepatan ini menjadi salah satu alasan utama meningkatnya minat masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai yang dinilai tidak efisien dan membutuhkan waktu lebih lama.

c) Efisiensi Waktu

Selain memberikan kemudahan dan kecepatan, DANA juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi waktu pengguna. Berbagai tagihan seperti listrik, air, internet, serta pembelian pulsa dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja hanya melalui ponsel. Fitur penyimpanan tagihan (saved bills) juga membantu pengguna menghemat waktu karena transaksi dapat dilakukan kembali hanya dengan satu klik. Efisiensi waktu ini sangat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi ataupun pelaku UMKM yang membutuhkan transaksi cepat dan tercatat secara otomatis. Penggunaan DANA mengurangi kebutuhan untuk membawa uang tunai, menghitung nominal, atau mencari kembalian. Transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga efisiensi waktu meningkat terutama bagi masyarakat dengan mobilitas tinggi.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan terhadap berbagai jurnal, laporan resmi, artikel akademik, serta data publik mengenai perkembangan transaksi digital di Indonesia, penelitian ini menemukan bahwa aplikasi DANA memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemudahan transaksi non tunai dalam kehidupan masyarakat. Berbagai temuan literatur menunjukkan bahwa keberhasilan DANA dalam mempermudah transaksi digital tidak terlepas dari antarmuka aplikasinya yang sederhana, intuitif, dan ramah bagi pengguna dari berbagai latar belakang. Desain aplikasi yang minimalis dan mudah dipahami membuat pengguna baru dapat langsung beradaptasi tanpa memerlukan kemampuan teknis yang rumit. Selain itu, proses registrasi akun juga cukup singkat karena hanya memerlukan verifikasi nomor telepon dan identitas dasar, sehingga hambatan awal bagi masyarakat yang ingin beralih dari transaksi tunai menuju transaksi digital dapat diminimalisasi. Literatur yang dianalisis juga menunjukkan bahwa kemudahan navigasi menu seperti top up saldo, pembayaran tagihan,

pembelian pulsa, transfer saldo, dan fitur QRIS menjadi alasan utama meningkatnya adopsi aplikasi DANA sebagai dompet digital yang dominan di Indonesia.

kecepatan transaksi menjadi faktor kunci yang membuat aplikasi DANA unggul dalam menyediakan layanan keuangan digital. Berbagai jurnal melaporkan bahwa proses pembayaran melalui QRIS, transfer antar pengguna, transfer ke bank, dan pembelian layanan digital melalui DANA berlangsung hanya dalam beberapa detik. Proses verifikasi dan konfirmasi transaksi yang cepat ini sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern yang mengutamakan efektivitas waktu dalam bertransaksi. Integrasi DANA dengan infrastruktur sistem pembayaran nasional, termasuk QRIS dan bank-bank besar, berbasis teknologi yang stabil dan mampu meminimalkan terjadinya keterlambatan dalam pemrosesan transaksi. Literatur juga menunjukkan bahwa dibandingkan dengan metode pembayaran manual seperti melalui ATM atau pembayaran tunai di kasir, penggunaan DANA menawarkan pengalaman transaksi yang jauh lebih efisien dan cepat, sehingga mendorong semakin banyak pengguna beralih ke sistem pembayaran digital.

Selain aspek kemudahan dan kecepatan, penelitian ini juga menemukan bahwa aplikasi DANA memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi waktu pengguna. Berbagai sumber literatur menyatakan bahwa penggunaan dompet digital seperti DANA memberikan penghematan waktu yang berarti karena pengguna tidak perlu membawa uang tunai, mencari kembalian, ataupun mengantri panjang di ATM atau konter pembayaran. Seluruh transaksi dapat dilakukan dari ponsel kapan saja dan di mana saja. Fitur “saved bills” atau penyimpanan tagihan rutin seperti listrik, air, internet, dan cicilan membuat proses pembayaran selanjutnya hanya memerlukan beberapa langkah saja. Kemudahan ini dirasakan oleh beragam kelompok masyarakat, mulai dari individu, mahasiswa, pekerja, hingga pelaku UMKM yang membutuhkan transaksi cepat untuk kelancaran aktivitas usaha mereka.

Dari analisis kajian literatur mengenai cashless society, penelitian menemukan bahwa DANA turut berkontribusi besar terhadap transformasi perilaku masyarakat menuju transaksi tanpa uang tunai. Konsep cashless society yang dijelaskan oleh Tumpal Manik (2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi adopsi transaksi digital, semakin besar perubahan sosial-ekonomi yang terjadi dalam masyarakat, terutama terkait inklusi keuangan, efisiensi, dan transparansi. Temuan literatur yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DANA telah menjadi salah satu penggerak utama perubahan tersebut, dibuktikan dengan pencapaian DANA sebagai dompet digital paling banyak digunakan di Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2024. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya dan terbiasa melakukan transaksi digital melalui fitur-fitur yang disediakan DANA.

Secara keseluruhan, berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi DANA memiliki peran yang kuat dan relevan dalam meningkatkan kemudahan transaksi non tunai, terutama melalui kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan efisiensi waktu. Namun demikian, tantangan keamanan data dan literasi digital masih perlu diberikan perhatian khusus agar ekosistem pembayaran digital di Indonesia dapat berkembang secara lebih aman, inklusif, dan berkelanjutan.

Pembahasan

a) Kemudahan Pengguna

Aplikasi DANA dinilai memberikan kemudahan bagi pengguna karena desain antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Menu utama seperti kirim uang, scan QRIS, top up, pembayaran tagihan, dan pembelian digital disusun secara jelas sehingga proses navigasi lebih cepat. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi transaksi non tunai, terutama di kalangan masyarakat yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan dompet digital.

Selain itu, proses pendaftaran DANA relatif singkat hanya membutuhkan verifikasi nomor telepon dan identitas dasar. Dukungan fitur keamanan seperti PIN, OTP, dan enkripsi turut meningkatkan rasa nyaman pengguna saat melakukan transaksi digital. Dengan kombinasi akses mudah dan desain aplikasi yang ramah pengguna, DANA efektif mendorong masyarakat beralih dari transaksi tunai ke non tunai.

b) Kecepatan Transaksi

Aplikasi DANA dirancang untuk memberikan pengalaman transaksi yang cepat, baik untuk pembayaran di merchant, transfer antar pengguna, maupun pembelian produk digital. Ketika pengguna melakukan pembayaran melalui QRIS, prosesnya hanya memakan waktu beberapa detik. Sistem backend DANA yang sudah terintegrasi dengan jaringan pembayaran nasional juga membantu mempercepat proses validasi transaksi.

Kecepatan ini menjadi nilai tambah yang signifikan dibandingkan metode pembayaran manual seperti transfer via ATM atau pembayaran tunai yang memerlukan antrean. Bahkan dalam situasi jaringan tidak stabil, DANA tetap mampu memproses transaksi dengan cukup efisien berkat sistem optimasi data yang digunakan. Kecepatan transaksi yang konsisten membuat DANA semakin relevan sebagai sarana transaksi non tunai di berbagai kondisi.

c) Efisiensi Waktu

Efisiensi waktu merupakan dampak langsung dari kemudahan dan kecepatan transaksi. Dengan DANA, pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai, menghitung kembalian, atau

mengantre di mesin ATM. Fitur-fitur seperti auto payment, saved bills, dan pembayaran instan melalui QRIS membantu mempercepat aktivitas keuangan pengguna sehari-hari.

Misalnya, pembayaran listrik, air, pulsa, atau internet dapat dilakukan dalam hitungan detik tanpa harus keluar rumah. Pengguna juga bisa melakukan transfer tanpa harus berpindah bank atau lokasi, sehingga menghemat waktu secara signifikan. Efisiensi waktu ini sangat dirasakan oleh pelaku usaha yang membutuhkan transaksi cepat dan tercatat secara otomatis dalam riwayat pembayaran. Dengan demikian, efisiensi waktu yang ditawarkan DANA membantu menciptakan pola transaksi yang lebih praktis, cepat, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu.

Aplikasi DANA memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya semakin banyak digunakan sebagai alat transaksi non tunai. Salah satunya adalah antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga pengguna dari berbagai usia dapat dengan cepat menyesuaikan diri tanpa perlu keahlian digital yang tinggi. Selain itu, kecepatan transaksi menjadi nilai tambah penting karena pembayaran melalui QRIS, transfer saldo, maupun pembelian produk digital dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. Fitur keamanan seperti PIN, OTP, dan enkripsi juga membuat pengguna lebih merasa aman saat bertransaksi. DANA juga mendukung berbagai kebutuhan pembayaran, mulai dari tagihan listrik, air, internet, sampai pembelian pulsa, sehingga pengguna tidak perlu membuka banyak aplikasi. Kemudahan akses, efisiensi waktu, serta jangkauan layanan yang luas menjadikan DANA sebagai salah satu dompet digital yang sangat membantu dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Meski aplikasi DANA memiliki kelebihan tentu masih ada kekurangannya serta kelemahannya dari sisi keamanan data, DANA masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan oleh pengguna. Meskipun telah dilengkapi dengan enkripsi dan verifikasi seperti PIN serta OTP, risiko kebocoran data tetap dapat terjadi akibat faktor eksternal seperti phishing, social engineering, atau penyalahgunaan akses oleh pihak yang mendapatkan informasi pribadi pengguna. Selain itu, karena DANA berbasis aplikasi digital, seluruh aktivitas transaksi tersimpan secara daring, sehingga jika terjadi celah keamanan pada sistem atau serangan siber, ada potensi data pribadi dan riwayat transaksi terekspos. Beberapa pengguna juga mengeluhkan kurangnya notifikasi rinci terkait aktivitas login mencurigakan, sehingga mereka tidak selalu mengetahui jika ada pihak lain yang mencoba mengakses akun. Kekurangan lainnya adalah rendahnya literasi keamanan digital di masyarakat, yang membuat pengguna rentan membagikan OTP, PIN, atau data akun kepada pihak yang tidak bertanggung jawab. Secara keseluruhan, meskipun DANA memiliki standar keamanan yang baik, risiko dari

sisi perlindungan data tetap perlu diperkuat melalui peningkatan pengawasan sistem dan edukasi keamanan bagi pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi DANA memainkan peran yang sangat penting dalam mempercepat ekosistem pembayaran digital di Indonesia dan mempermudah transaksi non-tunai, sesuai dengan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT), aplikasi DANA sangat berpengaruh dalam mempercepat pertumbuhan sistem pembayaran digital di Indonesia dan memfasilitasi transaksi tanpa uang tunai, selaras dengan program pemerintah Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT). Peran krusial ini dikonfirmasi melalui tiga indikator utama: kemudahan penggunaan karena antarmuka yang intuitif dan proses pendaftaran yang sederhana; kecepatan transaksi yang hanya memakan waktu hitungan detik untuk verifikasi dan konfirmasi ; dan efisiensi waktu yang signifikan karena pengguna tidak perlu membawa uang tunai, mencari kembalian, atau mengantre.

Kepentingan vital ini ditegaskan oleh tiga faktor utama, pengoperasian yang gampang sebab tampilan yang bersahabat dan langkah-langkah pendaftaran yang tidak rumit kecepatan transaksi yang memerlukan waktu beberapa saat untuk validasi dan persetujuan dan penghematan waktu yang besar karena pengguna tidak perlu membawa uang fisik, repot mencari uang kecil, maupun menunggu giliran. Keberhasilan DANA terlihat dari posisinya sebagai dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2024, kesuksesan DANA tercermin dari statusnya sebagai dompet digital yang paling sering dipakai di Indonesia dalam kurun waktu empat tahun beruntun sampai tahun 2024.

Namun, meskipun aplikasi ini telah berhasil mempermudah transaksi sehari-hari, masih terdapat tantangan besar yang harus diatasi, yaitu rendahnya literasi digital di masyarakat yang membuat mereka rentan terhadap penipuan (phishing dan rekayasa sosial) dan kekhawatiran yang masih ada mengenai keamanan serta privasi data. Meskipun aplikasi ini telah berhasil menyederhanakan transaksi harian, tetap saja ada masalah besar yang perlu dipecahkan, yakni minimnya pemahaman digital di kalangan masyarakat yang membuat mereka mudah menjadi korban penipuan (phishing dan social engineering) serta keraguan yang masih menghantui terkait keamanan dan kerahasiaan data.

Oleh karena itu, disarankan agar DANA terus meningkatkan sistem keamanannya, termasuk memperketat proses verifikasi dan menyediakan notifikasi keamanan real-time. Karena itu, disarankan supaya DANA secara berkelanjutan meningkatkan sistem

keamanannya, termasuk memperkuat prosedur validasi dan memberikan pemberitahuan keamanan secara langsung. Peningkatan ini harus diimbangi dengan secara rutin melaksanakan kampanye edukasi anti-penipuan untuk meningkatkan kesadaran pengguna, membangun kepercayaan, dan menciptakan ekosistem pembayaran digital yang lebih aman dan inklusif. Peningkatan ini harus sejalan dengan pelaksanaan kampanye edukasi anti-penipuan secara berkala guna meningkatkan pemahaman pengguna, menumbuhkan keyakinan, dan mewujudkan lingkungan pembayaran digital yang lebih terjamin dan komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adji, Y. B., et al. (2023). *Financial technology dan perkembangan sistem pembayaran digital*.
- Apriani, L., et al. (2023). *Fintech sebagai inovasi transaksi digital*.
- Aulianto, D., et al. (2019). Teknik pencarian literatur menggunakan *Publish or Perish*.
- Cahyani, A. T., Tjahjaningsih, E., & Wirasati, W. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna pada e-wallet DANA: Kepercayaan, kemudahan, dan fitur pelayanan. *Journal MBIA*.
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan e-wallet sebagai inovasi transaksi digital: Literature review. *MULTIPLE Journal*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/473>
- Effendi, F., & Nasution, D. (2022). Transaksi digital sebagai alternatif pembayaran modern. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 2(2), 101–110. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk>
- Harseno, G., & Achjari, D. (2021). Pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap penggunaan e-wallet. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 6(1), 44–56.
- Inaya, C., Ismiarti, R. J., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis dampak penggunaan dompet digital pada generasi milenial: Studi komparasi GoPay dan OVO/DANA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3159–3164.
- Manik, T. (2019). Analisis pengaruh digitalisasi uang elektronik terhadap cashless society dan infrastruktur uang elektronik sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i2.1714>
- Paath, D. K. (2019). *Penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran berbasis fintech*.
- Pransiska, L., & Nofirda, F. A. (2023). Dampak ekonomi digital terhadap penggunaan aplikasi DANA pada Gen Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26604–26609.
- Putri, D. A., & Susanto, E. (2023). Pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA. *Jurnal Ekonomi & Teknologi Digital*, 4(1), 55–67. <https://doi.org/10.59889/embiss.v4i1.278>
- Rahayu, S., & Yulianto, A. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital DANA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 115–126.

- Suyanto. (2023). *Dompot digital dan perkembangan pembayaran elektronik*. PT Prenada Media.
- Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). Peran aplikasi dompet digital Indonesia (DANA) dalam memudahkan masyarakat melakukan pembayaran digital. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429–441.
<https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>
- Yanti, D., & Nurida, S. (2022). Pengaruh promosi dan kemudahan dalam penggunaan dompet digital. *Jurnal Perilaku Konsumen Digital*, 3(2), 90–103.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jpkd>